

# Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur

Aprilia Endah Setyo Widodo<sup>1\*</sup>, Suhendro<sup>2</sup>, Purnama Siddi<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Islam Batik Surakarta

[apriliaendah96@gmail.com](mailto:apriliaendah96@gmail.com)<sup>1</sup>, [dro\\_s@gmail.com](mailto:dro_s@gmail.com)<sup>2</sup>, [purnamasiddi.1104@gmail.com](mailto:purnamasiddi.1104@gmail.com)<sup>3</sup>

\*Penulis Korespondensi

Diajukan : 17 Januari 2022

Disetujui : 20 Februari 2022

Dipublikasi : 1 April 2022

## ABSTRACT

*This study aims to examine and analyze whether there is an effect of financial ratios on stock prices in manufacturing companies. The sample for this survey consists of 30 manufacturing companies with a population of 120 companies. Sampling with a targeted sampling process. The target of this survey is Manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) between 2017-2020. The data analysis method used is multiple linear regression analysis which is then processed using SPSS 21 software. The survey results show that the proportion of the Debt to Asset Ratio (DAR) variable has an effect on stock prices with a significance value of  $0.000 < 0.05$ . The variable Debt to Equity Ratio (DER) has an effect on stock prices with a significance value of  $0.004 < 0.05$ . On the other hand, the Return On Equity (ROE) variable has no effect on stock prices with a significance value of  $0.559 > 0.05$ . The Earning Per Share (EPS) variable has no effect on stock prices with a significance value of  $0.651 > 0.05$ . So for the conclusion of this study resulted that the variables Debt to Asset Ratio (DAR) and Debt to Equity Ratio (DER) affect stock prices. Meanwhile, the Return On Equity (ROE) and Earning Per Share (EPS) variables have no effect on stock prices.*

**Keywords:** DAR, DER, ROE, EPS, Stock Price.

## PENDAHULUAN

Tolak ukur sebuah kesejahteraan pemegang saham ialah harga saham. Efektifitas dari sebuah perusahaan atau organisasi dibuktikan oleh berapa besar harga dari saham yang dimiliki. Dalam sebuah perusahaan atau organisasi harga dari sebuah saham merupakan hal yang penting karena bagi di mata para investor hal tersebut menjadi suatu mutu sebuah perusahaan atau organisasi. Saham adalah sumber pendanaan untuk aktivitas yang bertujuan untuk memaksimalkan kekayaan Investor. Apabila tingginya harga saham, akan makin tinggi penilaian dari suatu perusahaan itu dan juga sebaliknya. Apabila rendah dalam memiliki saham maka dapat disimpulkan kinerja dari perusahaan kurang maksimal, apabila harga dari saham berada di angka yang tinggi maka kemampuan para investor pun akan berkurang dalam membeli sebuah saham itu (Rahayu, 2018).

Menurut Manoppo et al. (2017), suatu surat yang berharga miliki sebuah perusahaan yang memiliki bentuk emiten atau perseroan terbatas disebut dengan saham. Di dalam saham menjelaskan bahwa sebagian perusahaan dikatakan miliki para pemiliki saham. Nilai dari sebuah saham dapat ditentukan dengan seberapa kuat penawaran suatu jual beli dari saham dalam mekanisme dari pasar yang tertentu dan bagaimana harga jual dari investor satu dan investor yang lain disebut dengan harga saham. Sesuatu yang berguna untuk membantu dalam mengantisipasi sebuah kondisi di masa depan, serta sebuah langkah awal untuk suatu perencanaan proses apa saja yang akan digunakan guna meningkatkan kinerja dari perusahaan di masa depan yaitu analisis laporan keuangan.

Menurut penelitian sebelumnya oleh Jaqualine (2016), menyatakan jika DAR memberikan pengaruh negatif terhadap harga saham. Sebaliknya, Jordan et al. (2021) menunjukkan jika DAR dengan cara simultan memberi pengaruh positif terhadap harga saham. Berbeda dengan kedua temuan tersebut, Tipa (2020) menemukan jika DAR dengan parsial tidak memberi pengaruh terhadap

harga saham.

Selanjutnya penelitian Yuliawati (2015) membuktikan jika DER memberi pengaruh negatif terhadap harga saham. Sebaliknya Erawati (2014) membuktikan jika DER memberi pengaruh positif dan juga signifikan terhadap harga saham. Berbeda dengan kedua temuan itu, Darmawan (2018) menemukan jika DER tidak memberi pengaruh terhadap harga saham.

Kemudian penelitian Abundanti (2018) membuktikan jika ROE memberi pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Sebaliknya Oktaviani (2016) menemukan jika ROE memberi pengaruh positif terhadap harga saham. Berbeda oleh kedua temuan itu, Darmawan (2018) membuktikan jika ROE tidak memberi pengaruh terhadap harga saham.

Selain itu penelitian Rizal (2019) dan Wijayanti (2017) menemukan jika EPS memberi pengaruh positif dan juga signifikan terhadap harga dari saham. Sebaliknya temuan dari Hartati (2016) menunjukkan bahwa EPS tidak memberi pengaruh terhadap harga saham.

## STUDI LITERATUR

### Penelitian Terdahulu

#### ***Debt to Asset Ratio (DAR) dan Harga Saham***

Penelitian Jaqualine (2016) pada 16 perusahaan atau organisasi ritel yang ada di BEI atau Bursa Efek Indonesia 2010-2013 menemukan jika DAR memberi pengaruh negatif terhadap harga dari saham.

DAR merupakan ukuran yang digunakan identifikasi berapa banyak asset dari perusahaan yang berasal dari hutang. Temuan Jordan et al. (2021) dan Hendri (2015) yaitu DAR memberi pengaruh terhadap harga dari saham. Didasarkan dari penjelasan di atas, hipotesis yang dirumuskan yaitu :

**H1 : Pengaruh *Debt to Asset Ratio (DAR)* terhadap Harga Saham**

#### ***Debt to Equity Ratio (DER) dan Harga Saham***

Yuliawati (2015) melakukan penelitian pada 16 perusahaan atau organisasi manufaktur yang ada di bidang minuman dan makanan kemasan yang tercatat di BEI 2007-2013 menemukan jika DER memberi pengaruh negatif terhadap harga saham.

Untuk membandingkan suatu jumlah hutang dan sebah ekuitas yaitu menggunakan DER. Guna dari sebuah ekuitas dan juga jumlah hutang yakni membantu kebutuhan operasional sebuah perusahaan. Dwipratama (2019) dan Erawati (2014) menemukan jika DER memberi pengaruh terhadap harga saham. Dilihat melalui penjelasan di atas, hipotesis kedua yang ditegakkan yaitu :

**H2 : Pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap Harga Saham.**

#### ***Return On Equity (ROE) dan Harga Saham***

Penelitian Darmawan (2018) pada 53 perusahaan atau organisasi manufaktur yang tercatat di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) 2012-2016 menemukan jika harga saham tidak terpengaruh oleh ROE.

Suatu perbandingan antar laba atau keuntungan setelah pajak dengan modal saham yang dipakai mengukur sebuah tingkat dari pembalikan atas investasi bagi para individu yang memegang saham atau yang memiliki saham disebut sebagai ROE. Guna dari ROE yaitu untuk mengevaluasi bagaimana kemampuan perusahaan dalam menggunakan dana dari para investor. Egam (2017) dan Sutapa (2018) menemukan jika ROE tidak memberi pengaruh terhadap harga saham. Setelah penjelasan di atas hipotesis ketiga yang ditegakkan yaitu :

**H3 : Pengaruh *Return On Equity (ROE)* terhadap Harga Saham.**

#### ***Earning Per Share (EPS) dan Harga Saham***

Penelitian Hartati (2016) pada 20 perusahaan tambang tercatat di BEI 2011-2013 menunjukkan jika EPS tidak memberi pengaruh terhadap harga saham.

Variabel EPS menggambarkan terkait kemampuan dari perusahaan dalam mendapatkan suatu keuntungan yang bersih dalam tiap lembar sebuah saham. Serta seberapa banyak laba atau keuntungan yang bersih dari perusahaan yang sudah siap membagi kepada para pemilik saham. Roring (2017) dan Dewi (2019) juga menemukan jika EPS tidak memberi pengaruh terhadap harga saham. Hipotesis keempat yang ditegakkan yaitu :

#### H4 : Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham.

##### Variabel Penelitian

##### Variabel Independen

Peneliti menjadikan harga saham sebagai variabel independen. Harga saham dipengaruhi jumlah aliran kas yang dikehendaki oleh perusahaan di masa mendatang (Brigham dan Ehrhardt, 2017). Harga saham penutupan (*closing price*) difungsikan untuk acuan penelitian (Wulandari dan Badjra, 2019).

##### Variabel Dependen

##### *Debt to Asset Ratio* (DAR) (X1)

Rasio yang digunakan untuk menghitung suatu perbandingan dari dana atau uang yang dimiliki oleh pemiliknya dengan dana atau uang yang mereka pinjam melalui kreditur perusahaan yaitu rasio DAR. Rumus menghitung DAR yaitu :

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

##### *Debt to Equity Ratio* (DER) (X2)

Untuk menutupi sebuah hutang perusahaan pada pihak luar, bisa digambarkan melalui DER. Rumus menghitung DER yaitu :

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

##### *Return On Equity* (ROE) (X3)

Suatu perbandingan antar laba atau keuntungan sesuai pajak dan modal saham yang dipakai untuk menghitung sebuah tingkat dari kembalian atas investasi untuk para investor atau yang memiliki saham disebut sebagai ROE. Rumus menghitung ROE yaitu :

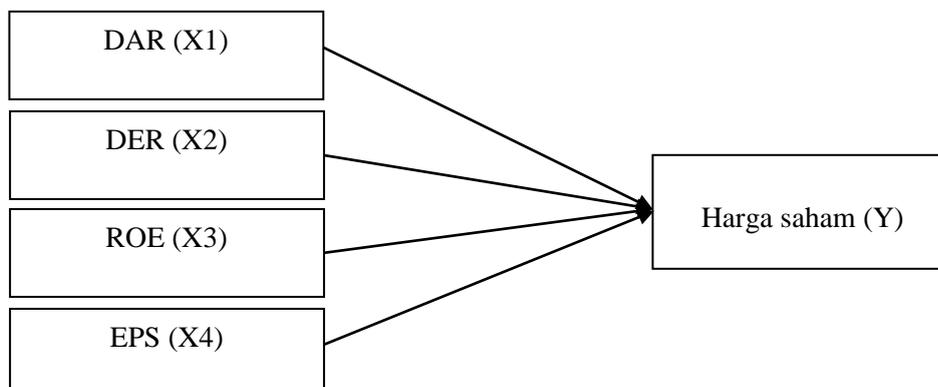
$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

##### *Earning Per Share* (EPS) (X4)

EPS menggambarkan terkait kemampuan dari perusahaan dalam mendapatkan suatu keuntungan yang bersih dalam tiap lembar sebuah saham. Rumus menghitung EPS yaitu :

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Yang Beredar}} \times 100\%$$

##### Kerangka Konseptual Penelitian



Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian

## METODE

Jenis pendekatan yang dapat dipakai yaitu pendekatan kuantitatif titik, kemudian penelitian ini pun memakai jenis penelitian non eksperimen yaitu regresi linear berganda. Adapun sumber perolehan data yaitu data sekunder yakni data didapatkan melalui laporan keuangan tahunan BEI 2017-2020. Adapun sampel yang dipakai ialah 30 perusahaan atau organisasi manufaktur yang telah tercatat di BEI dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Kriteria pengambilan sampel yaitu :

Tabel 1. Kriteria Pengambilan Sampel

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2017-2020	40
2.	Perusahaan manufaktur yang tidak melakukan IPO Maksimal 2017	-10
3.	Perusahaan manufaktur yang tidak mempublikasikan Annual Report tahun 2017-2019	-10
	Total sampel penelitian	30
	Populasi penelitian (4 tahun)	120
	Data yang di Outlier	-86
	Jumlah data yang diolah	34

## HASIL

### Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 2. Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Harga Saham	34	63,00	1690,00	701,88	507,54
Debt to Asset Ratio	34	0,16	1,11	0,48	2,29
Debt to Equity Ratio	34	-10,37	5,29	0,88	0,36
Return on Equity	34	-0,27	1,85	0,18	60,62
Earning Per Share	34	-131,70	199,28	36,65	507,54

Dari hasil yang dapat diperoleh Harga Saham nilai rata – rata (mean) berada di angka 701,88, nilai tertinggi di angka 1690,00, nilai terendah di angka 63,00 dan nilai dari standar deviasi sebesar adalah 507,54. Nilai rata – rata (mean) Variabel DAR memiliki nilai mean di angka 0,48, nilai tertinggi di angka 1,11, nilai terendah di angka 0,16 serta nilai standar deviasi adalah 2,29. DER memiliki nilai mean di angka 0,88, nilai tertinggi di angka 5,29, nilai terendah di angka -10,37 serta nilai standar deviasi adalah 0,36. ROE memiliki nilai mean di angka 0,18, nilai tertinggi di angka 1,85, nilai terendah di angka -0,27 serta nilai standar deviasi adalah 60,62. EPS memiliki nilai mean di angka 36,65, nilai tertinggi di angka 199,28, nilai terendah di angka -131,70 serta nilai standar deviasi adalah 507,54.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Tabel 3. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Variabel	Asymp. Sig. (2-tailed)	Standar	Keterangan
Unstandardized Residual	0,910	>0,05	Data terdistribusi normal

Berdasarkan hasil uji *One Sample Kolmogrov-Smirnov* diperoleh nilai *Sig.* pada penelitian ini ialah  $0,910 > 0,05$ . Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan yaitu studi yang dilakukan ini terdistribusi normal.

### Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Syarat	Keterangan
<i>Debt to Asset Ratio</i>	0,055	$>0.05$	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
<i>Debt to Equity Ratio</i>	0,633	$>0.05$	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
<i>Return on Equity</i>	0,838	$>0.05$	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
<i>Earning Per Share</i>	0,707	$>0.05$	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Berdasarkan perolehan hasil dari uji heteroskedastisitas, didapatkan nilai *sig.* dari variabel DAR yaitu sebesar  $0,055 > 0,05$ , kemudian variabel DER memperoleh hasil sebesar  $0,633 > 0,05$ , selain variabel tersebut, terdapat variabel ROE yang memperoleh hasil di angka  $0,838 > 0,05$  dan yang terakhir ialah variabel EPS yang memperoleh hasil di angka  $0,707 > 0,05$ . Maka hasil perolehan data di atas didapat ditarik sebuah disimpulkan bahwa dalam pengujian yang telah dilakukan tidak akan terjadi heteroskedastisitas.

### Uji Multikolinearitas

Tabel 7. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	Std	VIF	Std	Kesimpulan
<i>Debt to Asset Ratio</i>	0,554	$>0,1$	1,806	$<10$	Tidak terjadi Multikolinearitas
<i>Debt to Equity Ratio</i>	0,921	$>0,1$	1,086	$<10$	Tidak terjadi Multikolinearitas
<i>Return on Equity</i>	0,956	$>0,1$	1,046	$<10$	Tidak terjadi Multikolinearitas
<i>Earning Per Share</i>	0,547	$>0,1$	1,830	$<10$	Tidak terjadi Multikolinearitas

Dari perolehan uji multikolinearitas, diketahui bahwa nilai *tolerance* dalam DAR ialah di angka 0,554 dengan nilai VIF di angka 1,806, kemudian nilai *tolerance* dalam variabel DER ialah di angka 0,921 dengan nilai VIF di angka 1,086, selanjutnya nilai *tolerance* dalam variabel ROE didapatkan hasil di angka 0,956 dengan nilai VIF mencapai 1,046 dan terakhir nilai *tolerance* dalam variabel EPS didapatkan hasil di angka 0,547 dengan nilai VIF di angka 1,830. Melalui uraian tersebut dapat disimpulkan apabila di tiap variabel punya nilai toleransi sebesar  $>0,1$  serta nilai VIF sebesar  $<10$ , yang memiliki arti apabila data yang dianalisis pada studi ini tidak adanya sebuah multikolinearitas ataupun memenuhi asumsi klasik Multikolinearitas.

### Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dipakai menguji korelasi antar kesalahan dari pengganggu do periode  $t$  dengan kesalahan dari pengganggu di periode sebelumnya atau  $t-1$ . Uji autokolerasi pada penelitian ini menggunakan uji *Run Test*. Kriteria pengujian menyatakan apabila tingkat kepercayaan probabilitas signifikansinya  $> 5\%$  atau  $0,05\%$  maka model dari regresi tersebut tidak adanya autokorelasi. Hasilnya yaitu :

Tabel 8  
Hasil Uji Autokolerasi Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Valuea	-840,78618
Cases $<$ Test Value	17
Cases $\geq$ Test Value	17

Total Cases	34
Number of Runs	15
Z	-0,871
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,384
a. Median	

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui nilai *Sig.* di angka 0,384, berarti nilai signifikan >0,05 kesimpulan pengujian studi ini tidak ada gejala autokolerasi.

### Analisis Regresi Linier Berganda Uji Regresi Berganda

Tabel 7. Hasil Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,690	168,093		10,060	,000
X <sub>1</sub>	-1,962	272,954	-,852	-7,191	,000
X <sub>2</sub>	-6,422	20,387	-,289	-3,150	,004
X <sub>3</sub>	-7,569	127,919	-,053	-,592	,559
X <sub>4</sub>	,457	,999	,055	,457	,651
Adjusted R Square	0,743				
Sig. F	0,000				

$$\text{Harga Saham} = 1,690 - 1,962 (\text{DAR}) - 6,422 (\text{DER}) - 7,569 (\text{ROE}) + 0,457 (\text{EPS}) + \varepsilon.$$

Berdasarkan perolehan data pada tabel diatas didapatkan nilai konstanta yaitu sebesar 1,690 yang menunjukkan bahwa nilai Variabel terikat yakni harga saham adalah sebesar 1, 690. Apabila variabel DAR, DER, ROE, serta EPS dalam model sama dengan nol atau konstan. Maka dari itu, Variabel mendapatkan nilai koefisien negatif sebesar 1,962, yang dapat diartikan apabila setiap kenaikan 1% DAR menurunkan harga saham sebesar 1,962. Pengertian variabel DER mendapatkan perolehan nilai koefisien negatif sebesar 6,422, yang berarti tiap naiknya 1% DER membuat turun harga saham di angka 6,422. Besarnya nilai koefisien variabel ROE yang diperoleh ialah berjumlah 7,569 dengan huruf negatif, yang dapat diartikan apabila setiap kenaikan 1% ROE menurunkan harga saham di angka 7,569. Kemudian besarnya nilai koefisien dari variabel EPS sebesar 0,457 dengan nilai positif, maka diketahui jika tiap 1% naiknya EPS akan meningkatkan harga saham di angka 0,457.

### Uji Kelayakan Model (Uji F)

Diperoleh nilai F hitung di angka 24,902 dan F table di angka 2,650, memiliki arti bahwa F hitung > dari F table serta nilai sig. di angka 0,000 (sig < 0,05). Maka ditarik sebuah kesimpulan jika model penelitian ini yaitu fit. Maka seluruh variabel memiliki pengaruh atau dampak terhadap harga saham.

### Uji Hipotesis (Uji t)

Perolehan uji hipotesis (t) pada perusahaan manufaktur ialah statistik pada signifikansi dengan jumlah  $0,05/2 = 0,025$  serta derajat kebebasan  $df = n - k - 1$  atau  $106 - 4 - 1$  yang total 1,691 serta memperoleh nilai signifikansi di angka 0,000 untuk t tabel. Hasil data yang diperoleh, diketahui apabila variabel DAR mempunyai nilai t-hitung di angka  $-7,191 > t$  tabel  $-1.691$ . Maka hipotesis H1 diterima. Maka, variabel DAR berpengaruh atau berdampak pada harga saham pada perusahaan

manufaktur periode 2017 - 2020.

Hipotesis variabel 2 yaitu variabel DER yang mana terdapat nilai t hitung di angka  $-3,150 > t$  table di angka  $-1,691$  dengan nilai signifikansi di angka  $0,004$  yang berarti H<sub>2</sub> diterima. Sehingga DER tersebut akan membaca dampak yang cukup besar pada harga saham yang dialami sebuah perusahaan manufaktur periode 2017 – 2020.

Kemudian yang selanjutnya ialah hipotesis variabel 3 yakni variable ROE dengan perolehan nilai t hitung di angka  $-0,592 < t$  tabel  $-1,691$  nilai signifikansi di angka  $0,559$  yang artinya H<sub>3</sub> ditolak. Sehingga variabel ukuran perusahaan tidak memiliki dampak yang besar terhadap harga saham di perusahaan manufaktur periode 2017 - 2020.

Terakhir ialah hipotesis variabel 4 yaitu variabel EPS yang mana dapat diperoleh nilai t hitung di angka  $0,457 > t$  table  $1,691$  dengan nilai signifikansi di angka  $0,651$  yang artinya H<sub>4</sub> ditolak. Sehingga EPS tidak berdampak pada harga saham di kalangan perusahaan manufaktur periode 2017 - 2020.

### Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ )

Hasil dari Uji Koefisien Determinan yang dilakukan menunjukkan bahwa variabel DAR, DER, ROE serta EPS dalam sebuah perusahaan mampu menemukan titik temu antar variasi, dependen harga saham sebesar  $74,3\%$ . Dapat dilihat melalui nilai *Adjusted R Square* di angka  $74,3\%$  namun sisa  $25,7\%$  lainnya dapat terpengaruh pada variabel lain diluar model studi ini.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap harga saham

Hasil uji hipotesis pertama membuktikan DAR ada pengaruh terhadap harga saham. Sebagai hasil uji hipotesis, arah hubungan antara DAR dan harga saham adalah negatif. Ada dampak negatif antara DAR dan harga saham.

Menurut Suriyanti (2013), DAR merupakan ukuran yang digunakan untuk mengidentifikasi berapa banyak asset dari perusahaan yang berasal dari hutang. Rasio yang dipakai untuk menghitung suatu perbandingan dana atau uang yang dimiliki oleh pemiliknya dengan dana atau uang yang mereka pinjam melalui kreditur perusahaan yaitu rasio DAR. Hutang yang dimiliki oleh sebuah perusahaan ditandai dengan tingginya jumlah asset yang dibiayai menggunakan hutang. Temuan ini sejalan atau sesuai dengan yang ditemukan Jordan et al. (2021) yaitu DAR memberi pengaruh negative terhadap harga dari saham.

### Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham

Uji hipotesis kedua ditemukan jika DER memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham.

Hartati (2016). DER yang berjumlah tinggi membuktikan modal perusahaan lebih banyak atau organisasi berasal dari hutang. Makin besar DER maka membuktikan makin besar pula hutang yang harus dibayarkan kepada perusahaan, sehingga mengakibatkan kurangnya profitabilitas. Dengan demikian, hak yang didapatkan oleh pemegang saham pun akan berkurang pula, maka memberikan pengaruh kepada minat yang dimiliki investor dan kemudian memberikan pengaruh pada turunnya harga saham. Sesuai oleh penelitian Yuliyawati (2015) yaitu DER memberi pengaruh negatif terhadap harga dari saham.

### Pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap harga saham

Dari uji hipotesis ketiga ditemukan jika ROE tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham.

Nilai ROE yang tinggi membuat minat investor memberikan modal yang dimiliki pada perusahaan yang bersangkutan bertambah, karena hal itu mengartikan jika kinerja perusahaan atau organisasi itu baik dan menyebabkan naiknya harga saham (Fahmi, 2012). Sejalan dengan penelitian Darmawan (2018) yaitu ROE tidak memberi pengaruh terhadap harga saham.

### Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham

Hipotesis keempat diuji dan ditemukan bahwa EPS tidak memberi pengaruh terhadap harga saham.

Tingginya nilai EPS akan membuat minat dari para investor memberikan modal yang dimiliki pada perusahaan yang bersangkutan bertambah, karena dari adanya EPS dapat dibuktikan bahwa hak laba atau keuntungan untuk para investor per satu lembar saham. Informasi mengenai naiknya nilai EPS pada sebuah perusahaan dijadikan sebuah kabar baik yang diterima oleh pasar sehingga memberi dampak positif pada investor pada saat mengambil sebuah keputusan untuk membeli saham. Maka permintaan saham dan harga saham pun akan naik (Wicaksono, 2016). Didukung oleh penelitian Hartati (2016) yaitu EPS tidak memberi pengaruh terhadap harga saham.

### KESIMPULAN

Terdapat tujuan dari dilakukannya studi ini yaitu menguji besarnya pengaruh variabel DAR, DER, ROE serta EPS terhadap harga saham. Pada studi menggunakan sampel yang berjumlah 30 perusahaan dan memenuhi kriteria yang spesifik dengan memakai teknik yaitu *purposive sampling*. Pengolahan data memakai program IBM SPSS. Kemudian teknik analisa ialah uji regresi linier berganda yang melihat besarnya pengaruh variabel DAR, DER, ROA serta EPS terhadap variabel harga saham. Berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan, terdapat sebuah hasil yang dapat membuktikan jika variabel DAR dan DER memberikan pengaruh negatif terhadap harga saham. Variabel ROE dan EPS tidak memberikan pengaruh terhadap harga saham. Kendati demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan seperti sampel dan populasi yang digunakan sangat terbatas sehingga penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan. Hingga peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperkaya aspek-aspek yang dapat memberi pengaruh Harga Saham seperti halnya *Current ratio* (CR), *Return on Asets* (ROA) dll.

### REFERENSI

- Abundanti, P. W. (2018). Pengaruh EPS, PCR CR, Dan ROE Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 7, No.4.
- Andi, A. R., Herman, S., & Suseno, H. P (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham. *Issue 1*, 47-65
- Badjra, A. I. (2019). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia (BEI). *E-Jurnal Manajemen*, Vol. 8, No. 9, 2019 :5722-5740, 5723.
- Brigham, E. F. (2019). *Fundamentals Of Financials Management (kelima belas)*. Boston : *Cengage Learning*.
- Darmawan, M. R. (2018). Pengaruh DER, ROA, ROE, EPS Dan MVA Terhadap Harga Saham Pada Indeks Saham Syariah Indonesia. *Jurnal Of Applied Managerial Accounting*, Vol.2 No.2.
- Dewi, S. N. (2021). Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Debt To Asset Ratio, Return On Asset, Return On Equity, Earning Per Share, Price Book Value dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham pada perusahaan Jakarta Islamic Indeks yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Duconomics Sci-meet*, Vol. 1, 414-426.
- Dwipratama, G. P. (2009). Pengaruh PBV, DER, EPS, DPR Dan ROA Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Akuntansi*. Vol. 2, No. 3. Hal 56-60.
- Egam, G. E. (2017). Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 5(1), 45-61
- Erawati, A. P. (2014). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Net Profit Margin, Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham. *Jurnal Akuntansi*, Vol.2 No.1.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2016). Analisis Laporan Keuangan (Kelima). UPP STIM YKPN.
- Jiwandono, T. (2014). Analisis Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Sektor Perbankan Yang Go Public Di Indeks Kompas 100. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 2, 783-794.
- Hartati, H. A. (2016). Pengaruh EPS, DER, ROA DAN ROE Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Tambang Yang Terdaftar Di BEI Untuk PeriOde 2011-20131. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* , Vol.9 No.1.
- Hasanuddin, R. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap

Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal Dikti*, Vol 1, No. 2.

Hendri, E. (2015). Pengaruh Debt To Asset Ratio (DAR), Long Term Debt To Equity Ratio (LTDER) Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, Vol. 12, No.2.

Irawati, L. (2016). Pengaruh dan Kualitas Audit Corporate Governance Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal of Accounting and Investment*. Vol.15, No.1, Hal 17-27.

Jaqualine O.Y. & Ponggohong, S. M. (2016). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Saham (Studi Pada Perusahaan Ritel Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2010-2013) . *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, Volume 16 No. 01.

Jordan, K. B. P., Meliani, Diana, T. B. P., Stephen, W. S., & Mila, Y., H. (2021). Pengaruh DAR, ROA, CR Terhadap Harga Saham Di Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Tedaftar Di BEI Periode 2015-2019. *Jurnal Ekonomi, Bisni dan Manajemen*, Vol.8 No.2.

Julia, T. T., & Diyani, L. A. (2016). Pengaruh Faktor Fundamental Keuangan dan Makro Ekonomi terhadap Harga Saham. *Jurnal Bisnis Dan Komunikasi*, 2, 109–119.

Kasmir. (2014). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Satu. Cetakan Ketujuh.  
Jakarta

Oktaviani, A. A. (2016). Pengaruh EPS, ROA, Dan DER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi*, Vol. 2, No. 1.

Rahayu, M. d. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. *Jurnal Sosial dan Humaniora*, 2(1), 69-76.

Rizal, N. A. (2019). Pengaruh Return On Assets (Roa), Return On Equity (Roe) Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham. *e-Jurnal Riset Manajemen*, Vol. 3, No. 1, Hal 25-89.

Sri Elviani, R. S. (2019). Faktor-Faktor Yang Mmempengaruhi Harga Saham Perusahaan Telekomunikasi. *Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma (JRAM)*, Vol. 6, No.1.

Sutapa. (2018). Pengaruh Rasio Dan Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2016. *Jurnal Krisna : Kumpulan Riset Akuntansi*, Vol.9, No. 2.

Tipa, N. M. (2020). Analisis Faktor-Faktor Fundamental Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham. *Journal of Applied Accounting and Taxation*, Vol 5, No. 2.

V.Ch.O.Manoppo., B. A. (2017). Pengaruh Current Ratio, DER, ROA dan NPM Terhadap Harga Saham. *Jurnal EMBA*, Vol. 5 No.2, Hal. 1813-1822.

Yuliawati, E. A. (2015). Pengaruh Dividen Per Share (DPS), Dividen Payout Ratio (DPR), Price To Book Value (PBV), Debt To Equity (DER), Net Profit Margin (NPM), Dan Return On Asset (ROA) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Dalam Kemasan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi*, Volume 1 No. 2, Hal. 95-117.